

## Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Menggunakan Media Monopoli Kesehatan Gigi

## Knowledge About Dental And Oral Hygiene Using Dental Health Monopoly Media

---

Sasqia Aufandra Putri<sup>1</sup> Isnanto<sup>2</sup> Bambang Hadi Sugito<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

Email : [sasqiaaufandra86@gmail.com](mailto:sasqiaaufandra86@gmail.com)

---

### ABSTRACT

Dental and oral hygiene problems are problems commonly experienced by elementary school children. Based on preliminary data at SDN Ganung Kidul 1 Nganjuk, 80% of students have poor knowledge about oral hygiene. This study aims to determine the knowledge of fourth grade students at SDN Ganung Kidul 1 Nganjuk regarding dental and oral hygiene using dental health monopoly media. The method used was descriptive with 28 students as respondents. Data collection instruments used pre-test and post-test questionnaires. The results showed that the level of knowledge of students regarding the meaning, benefits, foods that help clean teeth and mouth, consequences, and how to brush their teeth before playing was in the poor category, with an average of 54.6% and after playing dental health monopoly in the good category, with an average of 86.8%. Dental health monopoly media is used as a tool in the counseling and learning process, which helps convey information about dental hygiene to elementary school students.

Keyword : Dental Hygiene; Knowledge; Monopoly; Elementary School

### PENDAHULUAN

Masalah kebersihan gigi dan mulut masih menjadi permasalahan utama yang sering terjadi pada anak-anak usia sekolah dasar, khususnya dalam hal kesehatan rongga mulut. Pada masa pertumbuhan, siswa Sekolah Dasar kerap menghadapi gangguan kesehatan, termasuk kebersihan gigi dan mulut yang kurang terjaga. Anak-anak usia 6–12 tahun umumnya belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai cara merawat kebersihan gigi dan mulut secara benar (Aqidatunisa, 2022).

Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menunjukkan bahwa 94,7% penduduk Indonesia menyatakan menyikat gigi setiap hari. Namun, hanya 2,8% yang melakukannya pada waktu yang tepat, yaitu setelah sarapan dan sebelum tidur. Jika dilihat dari usia, kelompok anak 5–9 tahun memiliki keterampilan menyikat gigi sebesar 93,2%, tetapi hanya 1,4% yang melakukannya dengan waktu yang sesuai.

Sementara itu, kelompok usia 10–14 tahun memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi

96,5%, tetapi hanya 2,1% yang menyikat gigi pada waktu yang benar.

Berdasarkan hasil wawancara di SDN Ganung Kidul 1 Nganjuk, ditemukan bahwa 80% siswa masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai perawatan gigi dan mulut yang benar, sementara hanya 20% siswa yang memiliki pemahaman yang cukup.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan proses penyampaian informasi atau pesan tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap agar tercipta perilaku hidup sehat (Anwar, 2022).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan tingkat pengetahuan siswa kelas IV SDN Ganung Kidul 1 Nganjuk terkait kebersihan gigi dan mulut setelah bermain monopoli kesehatan gigi. Subjek dalam penelitian ini adalah 28 siswa kelas 4 SDN Ganung

Kidul 1 Nganjuk. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian lembar kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perhitungan rata-rata, dilanjutkan dengan konversi ke dalam bentuk persentase, dan disajikan dalam bentuk tabel.

**HASIL PENELITIAN**

**1. Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum Bermain Media Monopoli Kesehatan Gigi**

**Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum Bermain Media Monopoli Kesehatan Gigi**

Pertanyaan	Pre-Test			
	Benar	%	Salah	%
Yang dimaksud kebersihan gigi dan mulut	15	53,6	13	46,4
Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut	15	53,6	13	46,4
Menjaga kebersihan gigi dan mulut agar meningkatkan kepercayaan diri	1	3,6	27	96,4
Menjaga kebersihan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya bau nafas dan bau mulut	12	42,9	16	57,1
Menjaga kebersihan gigi dan mulut agar menunjang kesehatan	13	46,4	15	53,6
Sayur dan buah dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut	19	67,9	9	32,1
Apel dapat membantu membersihkan gigi dan mulut	17	60,7	11	39,3
Permen makanan yang harus dihindari untuk memelihara kebersihan gigi	21	75	7	25,0
Makanan manis dan lengket dapat merusak gigi	21	75	7	25,0
Jika tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut akan terjadi karang gigi	21	75	7	25,0
Agar gusi tidak sakit harus menjaga kebersihan gigi dan mulut	21	75	7	25,0
Menyikat gigi yaitu 2 kali sehari	15	53,6	13	46,4
Menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur	13	46,4	15	53,6

Menyikat gigi harus membersihkan semua deposit pada permukaan gigi dan gusi	13	46,4	15	53,6
Menyikat gigi dengan halus dan tidak merusak jaringan gusi	12	42,9	16	57,1
<b>Rata-rata</b>	15,3	54,5	12,7	45,5
<b>Kategori</b>	Kurang			

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV di SDN Ganung Kidul 1 Nganjuk sebelum bermain media monopoli kesehatan gigi menunjukkan hasil *pre-test* pengetahuan dalam kategori kurang.

**2. Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Sesudah Bermain Media Monopoli Kesehatan Gigi**

**Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Tentang Penyebab Terjadinya Karies Gigi**

Pertanyaan	Pre-Test			
	Benar	%	Salah	%
Yang dimaksud kebersihan gigi dan mulut	28	100	0	0
Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut	28	100	0	0
Menjaga kebersihan gigi dan mulut agar meningkatkan kepercayaan diri	1	3,6	27	96,4
Menjaga kebersihan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya bau nafas dan bau mulut	27	96,4	1	3,6
Menjaga kebersihan gigi dan mulut agar menunjang kesehatan	14	50	14	50
Sayur dan buah dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut	28	100	0	0
Apel dapat membantu membersihkan gigi dan mulut	23	82,1	5	17,9
Permen makanan yang harus dihindari untuk memelihara kebersihan gigi	27	96,4	1	3,6
Makanan manis dan lengket dapat merusak gigi	27	96,4	1	3,6
Jika tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut akan terjadi karang gigi	27	96,4	1	3,6
Agar gusi tidak sakit harus menjaga kebersihan gigi dan mulut	26	92,9	2	7,1
Menyikat gigi yaitu 2 kali sehari	27	96,4	1	3,6
Menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur	28	100	0	0
Menyikat gigi harus membersihkan semua deposit pada permukaan gigi dan gusi	26	92,9	2	7,1
Menyikat gigi dengan halus dan tidak merusak jaringan gusi	28	100	0	0

Rata-rata	24,3	86,9	3,7	13,1
Kategori	Baik			

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV di SDN Ganung Kidul 1 Nganjuk sesudah bermain menggunakan monopoli kesehatan gigi berkategori baik.

## PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum Bermain Media Monopoli Kesehatan Gigi

Berdasarkan dari hasil *pretest* pengetahuan siswa tentang pengertian kebersihan gigi, manfaat menjaga kebersihan gigi, makanan yang membantu membersihkan mulut, akibat jika tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi masih kurang.

Penelitian ini konsisten dengan temuan (Kusumadani, Mahirawatie and Ulfah, 2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan siswa SDN Ledok Kulon 3 sebelum menggunakan media menunjukkan tingkat pengetahuan yang masih kurang.

Penelitian ini juga didukung temuan penelitian (Hapsari, Mahirawatie and Larasati, 2022) bahwa sebagian responden mempunyai pengetahuan yang kurang memadai sebelum menggunakan media.

Uraian tersebut dapat disimpulkan sebelum menggunakan media, pengetahuan siswa kelas IV SDN Ganung Kidul 1 Nganjuk tentang kebersihan gigi dan mulut rata-rata masih dalam kategori kurang.

### 2. Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Sesudah Bermain Media Monopoli Kesehatan Gigi

Sebagian besar siswa sudah mengerti dan memahami pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut seperti pengertian kebersihan gigi, manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut, makanan yang membantu membersihkan mulut, akibat jika tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi.

Penelitian ini sejalan dengan (Vidi and Umi, 2025) yang menyatakan permainan

monopoli sebagai permainan edukatif sehingga anak-anak dapat bermain sambil belajar untuk memecahkan masalah dan menambah pengetahuan dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa permainan monopoli berpengaruh terhadap hasil belajar yang efektif sebagai proses penyampaian informasi untuk memberikan pengalaman menarik bagi anak dalam memahami suatu informasi.

Pada siswa SDN Ganung Kidul 1 Nganjuk didapatkan hasil sesudah bermain monopoli kesehatan gigi sebagian besar siswa memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Namun, pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut masih berkategori kurang. Hal ini **kemungkinan disebabkan opsi/pilihan jawaban tidak jelas**, sehingga sulit dipahami oleh responden. Oleh karena itu, **perlu adanya evaluasi terhadap kuesioner** agar pilihan jawaban lebih jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan pengetahuan siswa dengan lebih tepat.

Menurut teori *Lawrence Green* dalam (Notoatmodjo, 2018) menjelaskan bahwa promosi kesehatan mempengaruhi 3 faktor yaitu faktor predisposisi yang terdiri dari pengetahuan dan sikap, faktor pemungkin yakni sarana dan prasarana, kemudian faktor pendorong yaitu orang tua dan guru. Hasil data awal penelitian didapatkan kurangnya pengetahuan siswa kelas IV SDN Ganung Kidul 1 Nganjuk tentang kebersihan gigi dan mulut. Hal ini dikarenakan belum adanya promosi kesehatan yang menggunakan media. Media monopoli kesehatan gigi yang diberikan pada siswa kelas IV SDN Ganung Kidul 1 Nganjuk memungkinkan dapat membantu menyampaikan informasi terkait kebersihan gigi dan mulut sehingga siswa memiliki pengetahuan dalam kategori baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut menggunakan media monopoli Kesehatan gigi dilakukan pada siswa kelas 4 di SDN Ganung Kidul 1

Nganjuk, Kabupaten Nganjuk tahun 2024, didapatkan simpulan bahwa :

1. Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN Ganung Kidul 1 Nganjuk sebelum bermain monopoli kesehatan gigi masih dalam kategori kurang.
2. Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN Ganung Kidul 1 Nganjuk sesudah bermain monopoli kesehatan gigi dalam kategori baik

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Kepala Sekolah dan para guru SDN Ganung Kidul 1 Nganjuk atas izin dan dukungan yang diberikan, serta kepada seluruh siswa kelas 4 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A.I. (2022) *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Teori dan Praktik Penyuluhan*. Edited by M. Ester. Jakarta : EGC.
- Aqidatunisa, H. (2022) 'Hubungan Pola Menyikat Gigi Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar', *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), pp. 105–112. Available at: <https://doi.org/10.31964/jsk.v13i2.366>.
- Ardhani, A.D., Ilhamdi, M.L. and Istiningsih, S. (2021) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli pada Pelajaran IPA', *Jurnal Pijar Mipa*, 16(2), pp. 170–175. Available at: <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i2.244>.
- Arista, A.P.S. (2024) 'Pengaruh Edukasi Permainan Monopoli Demam Berdarah Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Anak Usia Sekolah Dalam Pencegahan Demam Berdarah', *Pena Nursing*, 3(1), pp. 57–64.
- Aritonang, N. (2022) 'Gambaran Gigi yang Berjejal dan Gigi tidak Berjejal terhadap Karang Gigi pada Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar', 4(1), pp. 10–15.
- Daswito, R. (2024) 'Edukasi Kesehatan di Sekolah Menggunakan Metode Permainan Monopoli Kesehatan di SMA Negeri 1 Teluk Sebong', *Segantang Lada : Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(1), pp. 19–25. Available at: <https://doi.org/10.53579/segantang.v2i1.171>.
- Dewi, M.P., Neviryarni and Irdamurni (2020) 'Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar [Language, Emotional, and Social Development in Primary School-Aged Children]', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), p.1.
- Dwiwana, P. and Dhea (2024) 'Pengembangan Monopoli Gizi sebagai Media Pembelajaran Gizi seimbang pada Remaja di SMPN 103 Jakarta', *jurnal Sains Kesehatan*, 31(1), pp. 1–8.
- Fitriana, R.J. and Salamah, S. (2019) 'Perbedaan Penyuluhan Metode Dongeng Dan Permainan Monopoli Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Kelompok Usia 9-10 Tahun Di Sdn 1 Palam Banjarbaru', *Jurnal Skala Kesehatan*, 10(2), pp. 82–90. Available at: <https://doi.org/10.31964/jsk.v10i2.219>.
- Ghofar, A. (2022) *Pedoman Lengkap Kesehatan Gigi dan Mulut*. Desa Pustaka Indonesia.
- Hapsari, P.N., Mahirawatie, I.C. and Larasati, R. (2022) 'Pengaruh Media Monopoli Kesehatan Gigi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut (Studi Pada Siswa Kelas IV SDN Wage 1 Sidoarjo)'
- Kurniawati, E. (2021) 'Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn', *Pedagogi : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i1.74>.
- Kusumadani, N., Mahirawatie, I. and Ulfah, S.. (2023) 'Perbedaan Karies Gigi dengan Menggunakan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas IV,V,VI.', *Indonesian Journal of Health and Medical* [Preprint].
- Lestari, K.I., Dewi, N.K. and Hasanah, N. (2021) 'Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Monopoli pada Tema Perkembangan Teknologi untuk Siswa Kelas III di SDN 8 Sokong', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), pp. 275–282. Available at: <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.219>.
- Marsela, F. (2023) 'Efektivitas Media Permainan

- Monopoli Dalam Terapi Bermain Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa’, *Journal Visipena*, 14(1), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.46244/visipena.v14i1.2155>.
- Nasution, J. (2024) ‘Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Monopoli Siswa Kelas Tinggi MI / SD Increasing Learning Motivation In Indonesian Language Learning Through Monopoly Media In High Grade of Elementary Students’, 3, pp. 1–11.
- Nismal, H. (2018) *Islam dan Kesehatan Gigi*. JAKARTA : AL-KAUTSAR.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Edited by Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurhalisah, A.R., Hidayati, S. and Isnanto (2021) ‘Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar’, *Journal of Primary and Children’s Education*, 4(3), pp. 1–16.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Salemba Medika.
- Pariati and Lanasari, N.A. (2021) ‘Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Pada Anak Sekolah Dasar Di Makassar’, *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 20(1), pp. 49–54. Available at: <https://doi.org/10.32382/mkg.v20i1.2180>
- Rasiman, N.B. (2020) ‘Penyuluhan Kesehatan Dan Pelaksanaan Sikat Gigi Bersama Anak SD Di Dusun RuvaBakubakulu Kecamatan Palolo’.
- Riskesdas (2018) ‘Laporan Nasional RISKESDAS 2018’, \ [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0271375>.
- Sarah, H. (2023) ‘Efektivitas Model Cooperative Learning Berbantuan Media Monopoli dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Patampua’, *Nucl. Phys.*, 13(1), pp. 104–116.
- Sela, H.M. and Oktavia, Maharani Ayurachmawati, P. (2023) ‘Pengembangan Media Permainan Monopoli pada Pembelajaran IPS Materi Kebudayaan Indonesia Kelas IV SD’, *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), pp. 507–519. Available at: <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.1026>.
- Suparno, A.U., Mansur, H. and Rahayu, S. (2021) ‘Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Monopoli Edukatif Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids’, *Jurnal Bidan Pintar*, 2(1), pp. 161–175. Available at: <https://doi.org/10.30737/jubitar.v2i1.1627>.
- Tarigan, R.R.B. (2022) ‘Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Monopoli Tema Nilai-Nilai Pancasila Kelas V SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Ajaran 2023/2024’, (*Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI*)., 12(2004), pp. 6–25.
- Vidi, P. and Umi, S. (2025) ‘Efektivitas Permainan MONODUGI (Monopoli Edukasi Kesehatan Gigi) Terhadap’, 9(1), pp. 47–52. Available at: <https://doi.org/10.33655/mak.v8i2.217>.